

Hal ini dimaksudkan karena kopontren yang berada dalam lingkungan suatu pondok pesantren sudah pasti menganut sistem syariah yang sesuai dengan ajaran yang di tanamkan dalam pondok pesantren. Sistem ekonomi syariah yang dianut kopontren akan sesuai dengan pedoman Islam atau Al-Quran dan Al-Hadist dan merupakan keinginan semua muslim di Indonesia khususnya di lingkungan pondok pesantren. Hal ini yang menjadi dasar mengapa anggota koperasi mengutamakan santri dan alumni santri karena sesuai dengan budaya dan ilmu yang telah didapat dalam pendidikan di pondok pesantren.

Pemuda pesantren dalam penelitian ini, yakni pemuda yang merupakan santri ataupun alumni santri dari Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Dan pemuda tersebut merupakan anggota atau sekaligus karyawan yang berperan aktif dalam keberlangsungan kegiatan kopontren. Kopontren yang merupakan unit usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren sudah pasti akan mengembangkan kegiatan usahanya untuk kemajuan dan kesejahteraan santri dan warga sekitar pada umumnya dengan berlandaskan syariah. Disinilah pentingnya pemuda pesantren dalam pengembangan koperasi yang sesuai dengan sistem yang dianut.

Pemuda yang kemudian menjadi informan dalam penelitian tidak lain adalah SDM yang ada dalam koperasi. Peneliti telah menentukan beberapa kriteria untuk informan guna mempermudah dalam mendapatkan data yang diperlukan. Informan tersebut terdiri dari 7 orang yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Keseluruhan informan berada di bagian yang berbeda-beda. Berikut peneliti sertakan nama-nama informan yang di ambil:

Tabel 4.1 Daftar Nama Informan Pendukung

Kode	Nama	Pendidikan	Peran/Bagian	Lama Masa Kerja
In 1	Imam Zuhri	Alumni Madrasah Aliyah Sidogiri	Spv. Aset & Pajak	1 Tahun
In 3	Anis Sulaiman	Alumni Madrasah Aliyah Sidogiri	Kepala Divisi Operasional	12 Tahun
In 4	Sholihin Yani	Alumni Madrasah Tsanawiyah Sidogiri	IT (Informasi dan Teknologi)	15 Tahun
In 6	Munjil Anam	Alumni Madrasah Aliyah Sidogiri	Staff Pengurus	1,5 Tahun

Tabel 4.2 Daftar Nama Key-Informan

Kode	Nama	Pendidikan	Peran/Bagian	Lama Masa Kerja
In 5	M. Ghufron	Alumni Madrasah Aliyah Sidogiri	HRD (Kepegawaian)	2007-sekarang (10 Tahun)
In 7	Abdur Rohman	Alumni Madrasah Aliyah Sidogiri	Staff Pengurus	2009-sekarang (8 Tahun)

Tabel 4.3 Daftar Nama Significant Other

Kode	Nama	Pendidikan	Peran/Bagian	Lama Masa Kerja
In 2	Ach Baihaqi	Alumni Madrasah Aliyah Sidogiri	Pengawas Manajemen	2005-sekarang (12 Tahun)

Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara sendiri yang dilakukan antara peneliti dengan informan secara langsung pada saat jam kerja selama 3 (tiga) hari, karena mengingat pada jam kerja sebagian besar anggota yang juga terdaftar sebagai karyawan berada di kantor pusat Kopontren, dan pada durasi waktu tertentu yakni rata-rata 15-40 menit untuk setiap informan.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi selama batas waktu tertentu yakni selama 7 hari. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi lebih dari lingkungan Kopontren atas pengamatan yang dilakukan peneliti selama waktu tersebut. Hasil mengamatan dalam proses observasi menjadi data tambahan bagi peneliti dari data yang tidak bisa didapatkan dalam proses wawancara.

Proses observasi yang pertama yakni survei lokasi penelitian, dari kantor pusat hingga toko/retail yang berada di area Pondok Pesantren Sidogiri. Proses ini memerlukan waktu dua hari karena sekaligus meminta persetujuan penelitian bagi pihak pondok pesantren dan kopontren. Proses observasi yang kedua yakni pengamatan terhadap toko/retail kopontren yang memerlukan waktu dua hari karena terdapat 3 toko/retail yang ada di area pondok pesantren. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja dari karyawan *front liner* yang memberikan pelayanan kepada konsumen. Proses yang ketiga yakni observasi dalam kantor pusat kopontren yang dilakukan selama tiga hari, dengan maksud untuk mengetahui kinerja karyawan dan pengurus yang ada di kantor pusat kopontren.

Tempat wawancara sendiri sangat beragam, seperti untuk informan pendukung dilakukan di ruangan rapat anggota, kemudian untuk *key-informan* wawancara dilakukan di ruang kerja staff, dan untuk *significant other* wawancara dilakukan langsung di tempat ruang kerja pengurus, dan semuanya di lakukan pada waktu yang sama yakni saat jam kerja namun pada hari yang berbeda. Keberagaman tempat pelaksanaan wawancara antara peneliti dengan informan,

- b. Dalam hal sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan kinerja operasional maka di tahun 2016 pengurus telah melakukan perbaikan pada sarana dan prasarana yang dimiliki, yang bersifat penambahan maupun penggantian baik yang berada di pusat maupun di cabang.

Perkembangan yang signifikan dari suatu badan usaha juga bisa dilihat dari pertumbuhan aktiva dari tahun ke tahun. Berdasarkan rapat anggota tahunan yang dilakukan secara rutin tiap tahunnya oleh para pengurus dan anggota akan diketahui seberapa besar penurunan atau pertumbuhan aktiva yang diterima. (Tabel Pertumbuhan Aktiva Tetap Kopontren selama lima tahun bisa dilihat dalam Lembar Lampiran Profil Kopontren).

Berkembangnya jumlah cabang atau unit bisnis kopontren juga akan mempengaruhi perkembangan SDM yang ada didalamnya dalam menunjang kegiatan bisnis sehari-hari. Hingga 31 Desember 2016 total jumlah karyawan Kopontren Basmallah terhitung mencapai 948 orang. Jumlah ini tersebar diseluruh cabang koperasi yang ada.

Karyawan yang dimaksud adalah individu yang ikut bertanggung jawab dalam segala kegiatan bisnis koperasi sesuai dengan bagian atau *job description* masing-masing individu. Termasuk didalamnya karyawan yang berada di tiap unit cabang atau di kantor pusat.

Sebagian besar dari karyawan juga merupakan anggota dari Kopontren Basmallah. Anggota kopontren adalah perorangan yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan kopontren dalam berbagai bentuk, khususnya dalam hal pendanaan. Sebagian besar dana atau modal koperasi adalah berasal dari anggota

ataukah ada perbedaan pendapat yang terjadi. Berikut tabel matriks hasil wawancara masing-masing kelompok informan:

Tabel 4.5 Matriks Informan Pendukung

	PERTANYAAN	DESKRIPSI SINGKAT INFORMAN			
		IN 1	IN 3	IN 4	IN 6
PARTISIPASI PEMUDA	Apa yang dimaksud partisipasi	Anggota berperan penting dalam permodalan koperasi karena tidak menerima modal dari luar.	Suatu bisnis juga memerlukan partisipasi dari sumber daya manusia didalamnya, baik sebagai anggota, karyawan atau konsumen sekalipun.	-	-
	Siapa yang berhak untuk ikut berpartisipasi dalam Kopontren	Orang yang sudah menjadi anggota berhak untuk ikut berpartisipasi secara penuh, dan siapa saja bisa menjadi anggota.	Santri dan alumni adalah prioritas dari pemuda untuk berpartisipasi dalam kopontren	Prioritas ada pada santri/alumni Pondok Pesantren Sidogiri dengan range umur 18-25 tahun.	-
	Kenapa partisipasi pemuda dibutuhkan dalam Kopontren	Partisipasi berupa dukungan finansial adalah bentuk pengembangan dari bisnis yang dimiliki oleh pondok pesantren.	Dalam berbagai hal dan diwaktu tertentu, kopontren membutuhkan partisipasi dari pemuda yang berkompeten	-	Partisipasi adalah bentuk nyata dari proses pengembangan visi dan misi koperasi.

	Bagaimana cara/proses pemuda untuk bisa berpartisipasi menjadi anggota	Dengan adanya persyaratan pengabdian yang berarti harus ikut berpartisipasi langsung.	Seleksi calon karyawan adalah salah satu proses yang harus dilakukan bagi pemuda yang ingin menjadi karyawan kopontren, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten.	-	Dengan keinginan untuk bergabung dalam kopontren dan merasa kompeten dibidangnya menjadi salah satu motif berpartisipasi.
	Manfaat apa yang dirasakan dari adanya partisipasi pemuda	-	-	Pengembangan diri menjadi salah satu manfaat yang didapat dari partisipasi di dalam kopontren.	-
PARTISIPASI DALAM BENTUK PEMANFAATAN JASA/PELAYANAN (SERVICES)	Apakah anggota ikut dalam pemanfaatan jasa/pelayanan Kopontren	Bentuk partisipasi adalah dengan memanfaatkan jasa retail yang ada.	Pemanfaatan jasa/pelayanan kopontren adalah suatu bentuk pengembangan kopontren.	Kopontren menjadi prioritas toko/retail dalam memenuhi kebutuhan anggota.	Rasa bangga dalam menjadi anggota menjadi salah satu alasan untuk ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan jasa.
	Kapan pemanfaatan	Karena sudah	-	-	-

	tersebut dapat dilakukan	menjadi prioritas maka untuk segala kebutuhan sehari-hari diutamakan di Kopontren Basmalah.			
	Kenapa anggota/karyawan berhak untuk memanfaatkan jasa/pelayanan dalam koperasi	Anggota mendapat keuntungan berupa potongan harga dengan menggunakan kartu anggota.	Kopontren menjadi tempat prioritas karyawan/anggota untuk memenuhi kebutuhannya.	Rasa memiliki sebagai pemilik yang dirasakan oleh anggota, sehingga keinginan untuk ikut mengemban kopontren akan timbul tanpa ada paksaan.	Anggota adalah sebagai pemilik dari kopontren yang dengan memanfaatkan jasa/pelayanan maka akan merasa bangga.
	Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan tersebut, apakah ada prosedur atau ketentuan khusus untuk tiap anggota dan karyawan	Anggota ataupun karyawan bebas dan tanpa ada paksaan dari atasan untuk memprioritaskan Kopontren Basmalah.	Anggota memiliki akses lebih mudah dalam melakukan transaksi di kopontren.	Anggota memiliki kartu yang menandakan bahwa menjadi anggota kopontren.	-
PARTISIPASI DALAM SUDUT TEKANAN [Dipaksakan &	Apakah partisipasi pemuda (anggota/karyawan) merupakan suatu paksaan	Pemuda dengan bebas dan tanpa ada paksaan untuk menjadi	Pihak manajemen kopontren tetap melakukan tes dengan harapan	Tidak ada tekanan dari siapapun untuk menjadi anggota	Partisipasi dari karyawan bukan merupakan suatu paksaan

Sukarela]		anggota/karyawan kopontren.	adanya kesadaran dan kesanggupan dari calon karyawan.	kopontren.	melainkan kebutuhan.
	Jika tidak merupakan paksaan, apakah bisa dikatakan sebagai partisipasi atas dasar sukarela	Pengecualian bagi pemuda yang memperoleh beasiswa dari pondok maka harus ada pengabdian ke kopontren.	Keinginan dari anggota merupakan kesadaran diri sendiri dan tidak ada paksaan atau tekanan dari pihak lain.	Pasrtisipasi dari santri adalah sukarela dari pribadi masing-masing yang tertarik dalam bidang koperasi.	Pemuda pesantren dengan semangat khidmah bersedia untuk berpartisipasi dalam kopontren.

Tabel 4.6 Matriks *Key-Informan*

	PERTANYAAN	DESKRIPSI SINGKAT INFORMAN	
		In 5	In 7
PARTISIPASI PEMUDA	Siapa yang berhak untuk ikut berpartisipasi dalam Kopontren	Sebagian besar dari partisipasi pemuda adalah alumni Pondok Pesantren Sidogiri.	Yang berhak untuk berpartisipasi dalam kopontren adalah santri tetapi tidak semua dari santri bisa.
	Kenapa partisipasi pemuda dibutuhkan dalam Kopontren	-	Berkembangnya kegiatan kopontren adalah salah satu akibat dari partisipasi anggota.
	Bagaimana cara/proses pemuda untuk bisa berpartisipasi menjadi anggota	Adanya penentuan kriteria menjadi proses awal dalam memilih pemuda yang kompeten untuk berpartisipasi.	-
	Manfaat apa yang dirasakan dari adanya partisipasi pemuda	Manfaat dengan berpartisipasi dalam kopontren adalah mendapatkan pengalaman baru.	Mengembangkan ilmu dan pengalaman secara individu merupakan manfaat yang didapat oleh anggota.

PARTISIPASI DALAM BENTUK PEMANFAATAN JASA/PELAYANAN (SERVICES)	Apakah anggota ikut dalam pemanfaatan jasa/pelayanan Kopontren	Anggota berpegang teguh pada motto kopontren yakni dari santri, untuk santri dan oleh santri untuk pemanfaatan jasa/pelayanan.	Anggota dengan sadar ikut memanfaatkan jasa/pelayanan retail Basmalah.
	Kapan pemanfaatan tersebut dapat dilakukan	-	Sesering mungkin anggota memanfaatkan jasa/pelayanan sesuai dengan kebutuhan.
	Kenapa anggota/karyawan berhak untuk memanfaatkan jasa/pelayanan dalam koperasi	-	Banyak <i>benefit</i> yang akan didapat anggota dengan memanfaatkan jasa/pelayanan dalam kopontren.
	Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan tersebut, apakah ada prosedur atau ketentuan khusus untuk tiap anggota dan karyawan	Keuntungan menjadi anggota adalah mendapatkan kartu anggota yang bisa digunakan dalam pemanfaatan jasa/pelayanan.	Dengan adanya penggunaan kartu anggota maka anggota mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan jasa/pelayanan.
PARTISIPASI DALAM SUDUT TEKANAN [Dipaksakan & Sukarela]	Apakah partisipasi pemuda (anggota/karyawan) merupakan suatu paksaan	Tidak ada paksaan dalam partisipasi untuk kopontren, tetapi lebih kepada keinginan diri sendiri untuk memanfaatkan ilmu yang ada.	Tidak ada sistem paksaan dalam partisipasi pemuda, melainkan dengan ajakan.
	Jika tidak merupakan paksaan, apakah bisa dikatakan sebagai partisipasi atas dasar sukarela	Partisipasi dengan sukarela muncul karena doktrin yang sudah terbentuk dalam tiap individu.	Rasa senang apabila bisa berpartisipasi dalam kopontren menjadi hal dasar untuk ingin berpartisipasi.

PARTISI-PASI DALAM SUDUT PERAN ANGGOTA [Kontributif & Insentif]	Apakah kedudukan/peran anggota adalah sebagai pemilik	-	Anggota adalah sebagai pemilik yang dengan ikut mengembangkan kopontren maka akan mendapatkan banyak keuntungan.
--	--	---	--

Tabel 4.7 Matriks *Significant Other*

	PERTANYAAN	DESKRIPSI SINGKAT INFORMAN
		IN 2
PARTISIPASI PEMUDA	Siapa yang berhak untuk ikut berpartisipasi dalam Kopontren	Santri adalah prioritas bagi seseorang yang masih ingin belajar dalam kopontren.
	Kenapa partisipasi pemuda dibutuhkan dalam Kopontren	Pemuda sudah dibekali dengan pendidikan tauhid yang menjadi bekal dalam koperasi.
	Bagaimana cara/proses pemuda untuk bisa berpartisipasi menjadi anggota	Kriteria khusus yang diberikan yakni terutama dari segi umur, maksimal 27 tahun.
PARTISI-PASI DALAM BENTUK PEMANFAATAN JASA/PELAYANAN (SERVICES)	Apakah anggota ikut dalam pemanfaatan jasa/pelayanan Kopontren	Bentuk partisipasi dari anggota yakni dengan memanfaatkan jasa/pelayanan yang ada,
	Kapan pemanfaatan tersebut dapat dilakukan	Sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan barang di kopontren, maka pemanfaatan tersebut akan terus dilakukan.
PARTISI-PASI DALAM BENTUK	Siapa yang berhak untuk melakukan pengambilan	Anggota khusus yang berhak mengambil keputusan, pengurus hanya secara teknis membantu dan menjalankan keputusan tersebut.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN (<i>Decision Making</i>)	keputusan	
	Kapan pengambilan keputusan tersebut perlu untuk dilakukan	Pengambilan keputusan perlu dilakukan setiap tahun dalam rapat anggota tahunan yang dihadiri karyawan, anggota dan pengurus.
	Bagaimana prosedur pengambilan keputusan	Terdapat prosedur dalam pengambilan keputusan yakni dari pengurus kemudian ke anggota dan persetujuan ada di pihak anggota khusus.
PARTISIPASI DALAM SUDUT TEKANAN [Dipaksakan & Sukarela]	Apakah partisipasi pemuda (anggota/karyawan) merupakan suatu paksaan	Tidak ada paksaan dalam motifasi pemuda untuk berpartisipasi, melainkan dengan adanya kesempatan maka tidak akan disia-siakan.
	Jika tidak merupakan paksaan, apakah bisa dikatakan sebagai partisipasi atas dasar sukarela	Pemuda sebelumnya telah didoktrin untuk siap berpartisipasi demi kemajuan pondok pesantren dalam berbagai aspek.
PARTISIPASI DALAM SUDUT PELAKSANAANNYA [Langsung & Tidak Langsung]	Bagaimana proses pelaksanaan partisipasi dari bawahan kepada atasan	Terdapat jenjang tingkatan dalam proses partisipasi secara langsung, yakni karyawan → pengurus → anggota → anggota khusus
PARTISIPASI DALAM SUDUT PERAN ANGGOTA [Kontributif & Insentif]	Apakah kedudukan/peran anggota adalah sebagai pemilik	Dalam koperasi, anggota sepenuhnya merupakan pemilik dan peranannya sangat penting.

Dalam tabel diatas, pernyataan yang diberikan oleh masing-masing informan memiliki kesesuaian satu sama lain. Hal ini berarti kesamaan informasi yang diberikan satu dengan yang lainnya menunjukkan bahwa adanya kesamaan pengalaman yang dirasakan oleh masing-masing informan dalam Kopontren Sidogiri dalam jangka waktu yang berbeda.

Informan pendukung dengan pengalamannya yang lebih sedikit dibanding *key-informan* dan *significant other* bisa menyatakan hal yang sama dengan kedua kelompok informan tersebut. Hal yang sama juga terjadi dalam kelompok *significant other* yang menyatakan pernyataan yang sama dengan Informan pendukung dan *key-informan* yang berarti membenarkan pernyataan dari kedua kelompok informan tersebut.

2. Diskripsi Temuan Data Tambahan dalam Penelitian

a. Motif Pemuda Pesantren Untuk Berpartisipasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan ruang lingkup yang digunakan dalam penulisan tesis ini menemukan bahwa ada faktor pendukung lain dari minat pemuda pesantren untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kopontren yakni sifat khidmah yang ditanamkan dalam pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri.

Penjelasan dari sifat khidmah sendiri adalah suatu bentuk pelayanan atau pengabdian seseorang kepada orang lain. Secara khusus bisa diartikan sebagai suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk orang lain.

